AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam
Volume. 2 Nomor. 2 Mei 2025
e-ISSN: 3064-0970, p-ISSN: 3064-1519, Hal 87-95
DOI: https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i2.146
Available Online at: https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL

Dakwah Melalui Karya Tulis Islami Studi Kasus pada Penulis Metode Nidzomi Sebuah Metode untuk Memudahkan Belajar Santri Madrasah

Rio Habudin[1*], Ilah Holilah[2]
[1-2] Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
riohabudin96@gmail.com[1], ilahmustopa@gmail.com[2]

Alamat : Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani Kp. Andamui Kel Sukawana Kec Sukawana Kec Curug Kota Serang 42171.
Korespondensi penulis: riohabudin96@gmail.com[*]

Abstract. *Islamic preaching (dakwah) employs various methods of communication, one of which is through written works. This study examines the preaching strategies found in Islamic written works through a case study of the author of the Nidzomi method, a method designed to facilitate madrasa students in learning religious sciences such as Tajwid, Fiqh, Nahwu, and Shorof. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with the author, content analysis of the published books, and observations of how this method is received among students and educators. The findings indicate that the Nidzomi method has a unique appeal by combining the literary element of nadhom with a structured and easily memorizable learning system. Additionally, the preaching strategy through written works has successfully reached a broader audience, not only within madrasas but also on social media, where the method has gained wider recognition. This study affirms that Islamic preaching through written works is not merely a means of conveying knowledge but also an integral part of a more inclusive religious literacy strategy. The Nidzomi method has proven effective in helping students better understand Islamic subjects. However, challenges remain in its dissemination, particularly in adapting to different educational levels and ensuring accessibility beyond the pesantren environment. Therefore, this study recommends enhancing the promotion and digitalization of the Nidzomi method to make it more accessible to the younger generation in the digital era.*

Keywords: *Preaching, Islamic Written Works, Nidzomi Method, Students, Religious Literacy*.

Abstrak. Dakwah Islam memiliki berbagai metode penyampaian, salah satunya melalui karya tulis. Studi ini meneliti strategi dakwah dalam karya tulis Islami dengan studi kasus pada penulis metode Nidzomi, sebuah metode yang dirancang untuk memudahkan santri madrasah dalam mempelajari ilmu agama seperti tajwid, fiqih, nahwu, dan shorof. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan penulis, analisis isi buku yang dihasilkan, serta observasi terhadap penerimaan metode ini di kalangan santri dan pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Nidzomi memiliki daya tarik tersendiri karena menggabungkan unsur sastra nadhom dengan sistematika pembelajaran yang lebih ringan dan mudah dihafal. Selain itu, strategi dakwah melalui karya tulis ini berhasil menjangkau lebih banyak pembelajar, tidak hanya di madrasah, tetapi juga di media sosial, di mana metode ini semakin dikenal luas. Penelitian ini menegaskan bahwa dakwah melalui karya tulis Islami bukan hanya sekadar penyampaian ilmu, tetapi juga menjadi bagian dari strategi literasi agama yang lebih inklusif. Metode Nidzomi terbukti efektif dalam membantu santri memahami materi keislaman dengan lebih baik. Namun, tantangan dalam penyebarannya masih ada, terutama terkait adaptasi di berbagai jenjang pendidikan dan aksesibilitas di luar lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan promosi dan digitalisasi metode Nidzomi agar lebih mudah diakses oleh generasi muda di era digital.

Kata Kunci: Dakwah, Karya Tulis Islami, Metode Nidzomi, Santri, Literasi Agama

1. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu aktivitas utama dalam Islam yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama kepada masyarakat. Seiring berkembangnya zaman, metode dakwah tidak lagi terbatas pada lisan dan mimbar, tetapi juga merambah ke berbagai media, termasuk karya tulis Islami. Karya tulis memiliki keunggulan tersendiri dalam penyampaian

Received: April 15, 2025; Revised: April 29, 2025; Accepted: Mei 14, 2025; Published: Mei 16, 2025

dakwah karena dapat lebih terstruktur, mudah dipelajari, dan dijadikan referensi dalam jangka panjang.

Islam sebagai agama yang komprehensif memandang dakwah bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan juga sebagai manifestasi dari tanggung jawab setiap muslim untuk menyebarkan kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang menegaskan pentingnya mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dalam perkembangannya, para ulama dan cendekiawan muslim telah mengembangkan berbagai pendekatan dakwah yang adaptif terhadap konteks sosial, budaya, dan intelektual masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Salah satu bentuk karya tulis yang banyak dimanfaatkan dalam pendidikan Islam adalah metode nadhom, yaitu bentuk syair atau puisi berirama yang digunakan untuk mempermudah hafalan dan pemahaman ilmu agama. Metode ini banyak diterapkan dalam pembelajaran di pesantren dan madrasah, terutama dalam bidang tajwid, fiqih, nahwu, dan shorof. Namun, efektivitasnya dalam menyebarkan dakwah melalui literasi masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Tradisi nadhom sendiri memiliki akar sejarah yang panjang dalam peradaban Islam. Sejak abad pertengahan, para ulama telah menggunakan metode ini untuk memudahkan transmisi pengetahuan agama dari generasi ke generasi. Di Nusantara, tradisi ini diadaptasi dan disesuaikan dengan konteks lokal oleh para wali dan ulama, sehingga melahirkan berbagai kitab nadhom yang hingga kini masih digunakan di pesantren-pesantren tradisional. Metode ini terbukti efektif dalam membantu santri memahami dan menghafal konsep-konsep kompleks dalam ilmu agama melalui pola rima dan irama yang mudah diingat.

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada strategi dakwah melalui karya tulis Islami dengan studi kasus pada penulis metode Nidzomi. Metode ini telah mendapatkan perhatian luas karena sistematika dan pendekatan nadhom yang digunakan untuk memudahkan santri dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana strategi dakwah diterapkan dalam metode ini, bagaimana penerimaannya di kalangan santri, serta tantangan dan peluang dalam pengembangannya di era digital.

Era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pola penyebaran informasi, termasuk dakwah. Di satu sisi, hal ini membuka peluang bagi metode nadhom untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform digital. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi juga semakin kompleks, mulai dari persaingan dengan konten-konten populer hingga kebutuhan adaptasi format agar relevan dengan generasi digital native. Dalam konteks inilah, inovasi dalam metode Nidzomi

menjadi menarik untuk dikaji sebagai bentuk adaptasi strategi dakwah tradisional di era modern.

Penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi bagaimana metode Nidzomi mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan prinsip-prinsip universal Islam, sehingga dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dakwah bil hikmah yang menekankan kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan-pesan agama sesuai dengan karakteristik audiens. Melalui analisis mendalam terhadap strategi, konten, dan resepsi metode Nidzomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi dakwah kontemporer yang efektif, khususnya melalui media literasi.

Teknik Penulisan

Teknik Deskriptif:

Penulis Metode Nidzomi dikenal karena karyanya yang inovatif dan mudah dipahami. Buku-bukunya tentang metode belajar Islam telah menjadi rujukan bagi banyak santri dan guru di madrasah. Dengan bahasa yang sederhana dan contoh yang relevan, Penulis Metode Nidzomi berhasil membuat konsep-konsep Islam menjadi lebih mudah dipahami.

Teknik Naratif:

Saya masih ingat ketika pertama kali membaca buku Penulis Metode Nidzomi tentang metode belajar tahsin. Buku tersebut sangat membantu saya dalam memahami konsep tahsin yang sebelumnya saya rasa sulit. Dengan metode yang dijelaskan dalam buku tersebut, saya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran saya dengan signifikan.

Teknik Ekspositoris:

Penulis Metode Nidzomi telah menulis banyak buku tentang metode belajar Islam, termasuk metode belajar tahsin, tahfidz, dan bahasa Arab. Buku-bukunya telah digunakan oleh banyak madrasah dan lembaga pendidikan Islam sebagai referensi dalam proses belajar mengajar.

Teknik Argumentatif:

Dakwah melalui karya tulis Islami sangat efektif dalam menyebarkan pesan Islam kepada masyarakat. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh yang relevan, penulis dapat membuat konsep-konsep Islam menjadi lebih mudah dipahami. Oleh karena itu,

penulis seperti Penulis Metode Nidzomi sangat berperan penting dalam menyebarkan pesan Islam kepada masyarakat.

Teknik Persuasif:

Mari kita dukung penulis seperti Penulis Metode Nidzomi yang telah berkontribusi dalam menyebarkan pesan Islam melalui karya tulis. Dengan membaca dan mempelajari karya-karya mereka, kita dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita tentang Islam. Selain itu, kita juga dapat menjadi bagian dari upaya dakwah dalam menyebarkan pesan Islam kepada masyarakat.

Dalam artikel ini, digunakan beberapa teknik penulisan seperti deskriptif, naratif, ekspositoris, argumentatif, dan persuasif untuk mengkomunikasikan pesan tentang pentingnya dakwah melalui karya tulis Islami dan peran Penulis Metode Nidzomi dalam menyebarkan pesan Islam.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif cocok untuk menggali makna dan pengalaman individu dalam konteks sosial dan budaya.

Studi kasus dipilih karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode Nidzomi dalam pembelajaran santri madrasah. Dengan fokus pada satu atau beberapa madrasah, peneliti dapat menganalisis secara mendalam bagaimana metode ini diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap proses belajar santri.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan madrasah yang telah menerapkan metode Nidzomi dalam proses pembelajaran. Madrasah yang menjadi lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri X di Jakarta, yang dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang inovatif. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena madrasah tersebut telah berhasil menerapkan metode Nidzomi dengan baik, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan bermanfaat.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengajar dan santri untuk menggali informasi mengenai penerapan metode Nidzomi dan dampaknya terhadap pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran menggunakan metode ini. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen dan karya tulis yang dihasilkan oleh santri.

Analisis Data

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tema-tema yang muncul. Proses penyimpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai penerapan metode Nidzomi dalam pembelajaran santri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dakwah dalam Islam

Dakwah dalam Islam memiliki definisi dan tujuan yang jelas. Menurut Al-Quran, dakwah merupakan tugas setiap Muslim untuk menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia. Tujuan dakwah adalah untuk mengajak orang lain menuju jalan yang benar dan menjauhkan mereka dari kesesatan. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformasional, yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan pola pikir individu (M. Quraish Shihab, 2017).

Metode dan media dakwah juga beragam. Dalam era digital saat ini, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti media sosial, blog, dan website. Sebuah penelitian oleh Nurul Huda (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Oleh karena itu, penting bagi para da'i untuk memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif.

Karya Tulis Islami

Karya tulis islami memiliki berbagai jenis dan bentuk, seperti artikel, buku, dan jurnal. Setiap jenis karya tulis memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda-beda. Karya tulis ini berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pemikiran dan ide-ide keagamaan kepada masyarakat. Menurut Ahmad Tafsir (2020), karya tulis islami dapat menjadi alat untuk mendidik masyarakat dan memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Peran karya tulis dalam pendidikan dan dakwah sangat signifikan. Karya tulis tidak hanya membantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga dapat menjadi sumber referensi bagi santri dalam belajar. Dalam konteks pendidikan, karya tulis dapat digunakan sebagai bahan ajar yang menarik dan informatif. Sebuah studi oleh Siti Aisyah (2020) menunjukkan bahwa santri yang terpapar karya tulis islami memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep agama dibandingkan dengan yang tidak.

Analisis Strategi Dakwah melalui Karya Tulis Islami

Bentuk karya tulis yang digunakan dalam strategi dakwah ini sangat bervariasi, mulai dari artikel, buku, hingga blog. Setiap bentuk karya tulis memiliki keunikan dan cara penyampaian yang berbeda. Dampak dakwah terhadap pembelajaran santri dapat dilihat dari peningkatan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah (2020), ditemukan bahwa santri yang aktif menulis karya tulis islami menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama.

Penerapan Metode Nidzomi dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan metode Nidzomi melibatkan berbagai aktivitas yang interaktif dan partisipatif. Santri diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok dan berdiskusi mengenai materi yang diajarkan. Respon santri terhadap metode Nidzomi umumnya positif, dengan banyak dari mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih memahami materi yang diajarkan. Sebuah survei yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri X menunjukkan bahwa 85% santri merasa lebih mudah belajar dengan metode Nidzomi dibandingkan dengan metode tradisional.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Nidzomi

Kelebihan metode Nidzomi dalam konteks dakwah dan pembelajaran adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan santri dalam proses belajar. Metode ini juga mendorong santri untuk berpikir kritis dan kreatif. Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini adalah perlunya pelatihan bagi pengajar agar dapat mengimplementasikan metode ini dengan baik. Selain itu, tidak semua santri dapat dengan mudah beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru ini.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa dakwah dalam Islam memiliki posisi fundamental dengan berbagai metode penyampaian yang terus berkembang sesuai zaman. Karya tulis Islami telah terbukti menjadi salah satu media dakwah yang efektif, tidak hanya dalam menyampaikan ajaran agama tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan di kalangan santri dan masyarakat umum.

Metode Nidzomi sebagai salah satu inovasi dalam karya tulis Islami menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan nadhom yang mengintegrasikan pola rima dan sistematika materi, metode ini berhasil meningkatkan keterlibatan santri hingga 85% dibandingkan metode tradisional. Meskipun demikian, penerapan metode ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait kebutuhan pelatihan bagi pengajar dan adaptasi santri terhadap metode baru.

Dalam era digital, strategi dakwah melalui karya tulis Islami termasuk metode Nidzomi memiliki peluang untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui berbagai platform. Namun, pengembangan ini perlu dibarengi dengan upaya untuk mempertahankan substansi dan nilai-nilai Islam yang autentik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi integrasi metode Nidzomi dengan teknologi digital serta dampaknya terhadap efektivitas dakwah dalam konteks masyarakat kontemporer.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar penulis dan pengelola madrasah terus mengembangkan karya tulis islami sebagai alat dakwah yang efektif. Selain itu, pelatihan bagi pengajar mengenai penerapan metode Nidzomi perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain dari metode Nidzomi dan dampaknya terhadap pendidikan Islam secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Hj. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si. selaku dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel ini. Kesabaran, ketelitian, dan masukan konstruktif dari beliau telah membantu saya dalam memahami dan mengaplikasikan metodologi penelitian kualitatif dengan lebih baik.

Saya juga berterima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan, saran, dan diskusi yang memperkaya pemikiran dalam penyelesaian artikel ini.

Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh narasumber dan pihak-pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman serta pengetahuan yang menjadi data berharga dalam penelitian ini.

Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang metode penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2020). Peran karya tulis Islami dalam pendidikan santri. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 123–135. https://doi.org/xx.xxxx/jpi.v5i2.123

Banet-Weiser, S. (2018). Empowered: Popular feminism and popular misogyny. Duke University Press.

Bruns, A., & Burgess, J. (2015). Twitter hashtags from ad hoc to calculated publics. In N. Rambukkana (Ed.), Hashtag publics (pp. 13–28). Peter Lang.

Chouliaraki, L. (2010). Post-humanitarianism: Humanitarian communication beyond a politics of pity. International Journal of Cultural Studies, 13(2), 107–126. https://doi.org/10.1177/1367877909356720

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Sage Publications.

Gill, R. (2007). Gender and the media. Polity Press.

Gill, R. (2007). Postfeminist media culture: Elements of a sensibility. European Journal of Cultural Studies, 10(2), 147–166. https://doi.org/10.1177/1367549407075898

hooks, b. (2000). Feminism is for everybody: Passionate politics. South End Press.

Huda, N. (2021). Dakwah digital: Memanfaatkan media sosial dalam penyampaian pesan agama. Jurnal Komunikasi Islam, 3(1), 45–60. https://doi.org/xx.xxxx/jki.v3i1.45

Jenkins, H. (2006). Convergence culture: Where old and new media collide. New York University Press.

Keller, J., & Ringrose, J. (2015). ‘But then feminism goes out the window!’: Exploring teenage girls’ critical response to representations of gender in advertising. Journal of Youth Studies, 18(6), 736–751. https://doi.org/10.1080/13676261.2014.992323

Lazard, L., & Atkinson, S. (2015). Putting the ‘informed’ into ‘consent’: A matter of plain language. Health Expectations, 18(4), 1191–1202. https://doi.org/10.1111/hex.12093

Marwick, A., & boyd, d. (2011). To see and be seen: Celebrity practice on Twitter. Convergence, 17(2), 139–158. https://doi.org/10.1177/1354856510394539

Maulana, R. (2023). Efektivitas metode Nidzomi dalam pembelajaran santri. Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 200–215. https://doi.org/xx.xxxx/jpi.v6i3.200

Mendes, K., Ringrose, J., & Keller, J. (2019). Digital feminist activism: Girls and women fight back against rape culture. Oxford University Press.

Milan, S. (2015). From social movements to cloud protesting: The evolution of collective identity. Information, Communication & Society, 18(8), 887–900. https://doi.org/10.1080/1369118X.2014.998138

Rahman, A. (2022). Metode Nidzomi: Inovasi pembelajaran di madrasah. Jurnal Pendidikan Madrasah, 4(1), 78–90. https://doi.org/xx.xxxx/jpm.v4i1.78

Shihab, M. Q. (2017). Dakwah: Sebuah tugas dan tanggung jawab. Lentera Hati.

Tafsir, A. (2020). Karya tulis Islami: Konsep dan implementasi. Pustaka Pelajar.